

MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT WORK* PEMBUATAN AKSESORIS KALUNG DARI BENANG PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI BUSANA BUTIK 2 SMK NEGERI 8 SURABAYA

Yuliati

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Ananda.yulia01@gmail.com

Marniati

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

marniati@unesa.ac.id

Abstrak

Penerapan model pembelajaran *project work* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI Busana Butik 2 SMK Negeri 8 Surabaya ini bertujuan untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket dan lembar tes kinerja. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *project work* dapat diterapkan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini didukung dari hasil belajar siswa yang sangat baik, dapat dilihat dari terlampaihnya nilai KKM dan keterserapan materi pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Respon siswa terhadap model pembelajaran *project work* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sangat positif, dapat dilihat dari penerimaan siswa terhadap model pembelajaran *project work* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Kata Kunci : *Project work*, mata pelajaran prakarya, kewirausahaan, makrame.

Abstract

The application of project work learning model in subject craft and entrepreneurship at class XI Boutique SMKN 8 Surabaya purpose to know students' responses and learning result. The type of this research is a descriptive. The metode of collection data used questionnaire and test methods. The data analysis techniques used questionnaire sheets and performance test sheets. The Data analysis techniques used percentages. The results of the study show that the model of project work learning can be applied to craft and entrepreneurship subjects. This can be supported by student learning outcomes that are very good, it can be seen from the overwhelming value of the KKM and the absorption of the materials of the craft and entrepreneurship. Student responses to project work learning models in the craft subjects and entrepreneurship are very positive, it can be seen from the students' acceptance of the project work learning model in subject craft and entrepreneurship.

Keywords: Project work, craft, enterpreneurship, macramé

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan tergolong ke dalam pengetahuan *transcience-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi berbasis ekonomis. Salah satu tujuan dari mata pelajaran ini yaitu untuk menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan usaha menjual berdasarkan prinsip ekonomis, eko-sistemik dan ergonomis (Vina, 2013).

Jiwa kewirausahaan dibidang *fashion* dapat ditumbuh kembangkan berupa kerajinan aksesoris. Ernawati (2008: 24), Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cin-

cin, kalung, leontin, bross dan lain sebagainya. Kalung merupakan sebuah perhiasan atau aksesoris yang pakaiannya dikaitkan atau digantungkan pada leher seseorang (Ernawati, 2008: 24).

SMK Negeri 8 didirikan pada tahun 1969 yang berlokasi di Jalan Kamboja no.18, Ketabang, Genteng, Surabaya. SMK Negeri 8 Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kota Surabaya.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru prakarya dan kewirausahaan kelas XI Busana Butik 2 SMK Negeri 8 Surabaya menyatakan bahwa, penggunaan metode belajar ceramah kurang membuat siswa aktif dan

kurangnya tingkat pemahan siswa terhadap materi yang diberikan. Penyesuaian materi yang diberikan kepada siswa kurang tepat atau kurangnya penyesuaian materi dengan program studi siswa. Berdasarkan masalah tersebut peneliti berinisiatif untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *project work* dengan memberikan materi *macrame* (yang telah disesuaikan dengan program studi siswa) untuk membangkitkan semangat belajar siswa, tingkat pemahaman siswa, dan respon siswa yang sangat positif.

Hal ini dapat didukung dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *project work* dapat meningkatkan mutu pendidikan (Dwi Rahdiyanta dkk, 2016), model pembelajaran *project work* dapat meningkatkan kemampuan siswa (Ai Sumirah Setiawati), *project work* dapat meningkatkan kreatifitas, kemampuan berfikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan kerja sama siswa (Nazilatun Isrofani), model pembelajaran *project work* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Wilis Hanggarjati, 2016), model pembelajaran *project work* dapat memotivasi siswa dan menjadikan siswa lebih aktif (Ulupi Sitorismi dkk, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap model pembelajaran *project work* pembuatan aksesoris kalung dari benang pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Tujuan formal pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan antara lain: 1) Memfasilitasi peserta didik mampu berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi dan ekonomis, 2) Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetis, artistik, ekosistem dan teknologis, 3) Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip ergonomis, higienis, tepat cekat-cepat, ekosistemik dan metakognitif, 4) Menghasilkan karya jadi maupun apresiatif yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, maupun bersifat wawasan dan landasan pengembangan aprioratif terhadap teknologi terbarukan dan teknologi kearifan lokal, 5) Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan usaha menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ekosistemik dan ergonomis. Ruang lingkup materi yang diajarkan yaitu: 1) Kerajinan tangan, 2) Rekayasa, 3) Budidaya, 4) Pengolahan.

Project work (dalam kerangka penilaian akhir program disebut proyek tugas akhir) adalah metoda pembelajaran yang mengarahkan peserta didik pada prosedur kerja yang sistematis dan standar untuk membuat atau menyelesaikan suatu produk (barang atau jasa), melalui proses produksi/pekerjaan yang sesungguhnya (pendekatan pembelajaran berbasis produksi/production based training).

Suprijono (2014:5) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa: 1) Informasi verbal, 2) Keterampilan

intelektual, 3) Strategi kognitif, 4) Keterampilan motorik, 5) Sikap.

Respon merupakan suatu yang terjadi setelah adanya suatu perlakuan. Menurut Usman (2014:91), Respons berasal dari kata *response*, yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*). Response adalah istilah yang digunakan untuk menanamkan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi.

Ernawati (2008:24), Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin, kalung, leontin, brooch dan lain sebagainya. Aksesoris sering kali dikaitkan dengan *fashion*, karena benda-benda yang dikenakan dianggap dapat mendukung penampilan seseorang. Studi aksesoris sebagai bagian dari *fashion* tidak hanya berbicara tentang bentuk materialnya saja, tetapi juga peran dan makna aksesoris dalam tindakan sosial. Jenis perhiasan aksesoris yang sering dikenakan oleh banyak orang sampai sekarang adalah berupa gelang, kalung, cincin, dan anting-anting

Hardisurya (2011:142) Makrame adalah teknik simpul-menyimpul tali untuk menciptakan motif geometric yang digunakan sebagai hiasan, dekorasi, atau aksesoris lainnya. Terbuat dari berbagai jenis bahan tali, diantaranya katun, wol, kulit, sutra, atau bahan sintesis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif yang dilakukan kepada siswa XI Busana Butik 2 SMK Negeri 8 Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa metode tes dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kerja dan lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan

Hasil respon siswa dapat diketahui dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Peserta

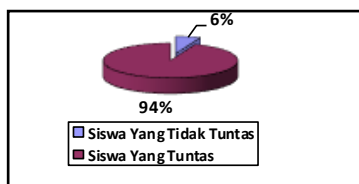
100% : Bilangan Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dibagi menjadi dua, yakni nilai pengetahuan (kognitif) dan kinerja (psikomotorik). Berikut penilaian hasil belajar siswa:

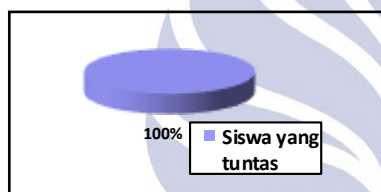
(a) Hasil pengetuaah siswa



Gambar 1. Hasil pengetahuan siswa

Hasil penilaian pengetahuan siswa tentang pembelajaran *project work* membuat aksesoris kalung dengan prosentase 6% siswa yang tidak tuntas dan 94% siswa yang tuntas. Kriteria ketuntasan berdasarkan KKM pada mata pelajaran Prakarya dan Kiwirausahaan di SMK Negeri 8 Surabaya, yakni 75. Pembelajaran tersebut dinyatakan berhasil, dikarenakan siswa yang tuntas lebih dari 85% (Agung Purwoko, 2001:130).

(b) Hasil penilaian kinerja siswa



Gambar 2. Hasil penilaian kinerja siswa

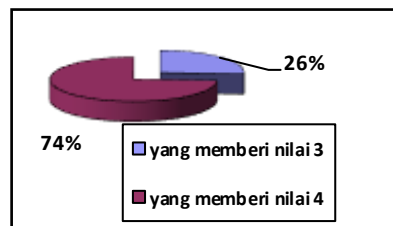
Hasil penilaian kinerja siswa tentang pembelajaran *project work* membuat aksesoris kalung dengan prosentase 100% siswa yang tuntas. Kriteria ketuntasan berdasarkan KKM pada mata pelajaran Prakarya dan Kiwirausahaan di SMK Negeri 8 Surabaya, yakni 75. Pembelajaran tersebut dinyatakan berhasil, dikarenakan siswa yang tuntas lebih dari 85% (Agung Purwoko, 2001:130).

Berdasarkan hasil penilaian diatas, sebagian besar siswa mendapat nilai diatas KKM. Adapun beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan seperti yang telah dituliskan oleh Arifin (2012:15) bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini juga didukung dari penelitian sebelumnya yang relevan, yakni penelitian Dwi Rahdiyanta, dkk (2016), Ai Sumirah Setiawati, Nazilatun Isrofani, dan Wilis Hanggarjati (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *project work* dapat meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kemampuan belajar siswa, meningkatkan kreatifitas siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

Hasil penelitian dari Ulupi Sitoresi, dkk (2014) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *project work* dapat memotivasi siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar.

(2) Hasil Angkat Respon Siswa

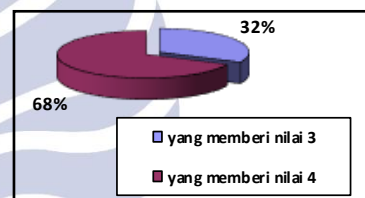
(a) Aspek mengenai ketertarikan tentang pembuatan aksesoris kalung



Gambar 3. Hasil angket siswa pada aspek pertama pernyataan pertama

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil angket siswa dengan nilai 3 sebanyak 26% dan nilai 4 sebanyak 74%. Diagram diatas menunjukkan siswa lebih banyak memberi nilai 4, dalam hal ini masuk ke kategori baik.

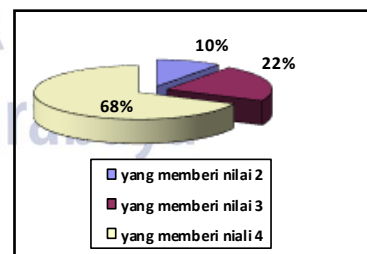
(b) Aspek pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan



Gambar 4. Diagram Hasil angket siswa pada aspek pertama pernyataan kedua

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil angket siswa dengan nilai 3 sebanyak 32% dan nilai 4 sebanyak 68%. Diagram diatas menunjukkan siswa lebih banyak memberi nilai 4, dalam hal ini masuk ke kategori baik.

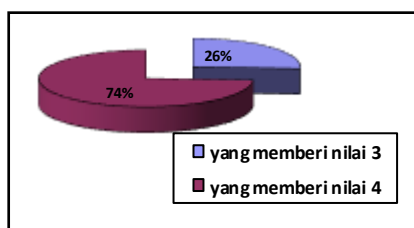
(c) Aspek tentang motivasi untuk mengembangkan pembuatan aksesoris kalung



Gambar 5. Diagram Hasil angket siswa pada aspek pertama pernyataan ketiga

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil angket siswa dengan nilai 2 sebanyak 10%, nilai 3 sebanyak 22% dan nilai 4 sebanyak 68%. Diagram diatas menunjukkan siswa lebih banyak memberi nilai 4, dalam hal ini masuk ke kategori baik.

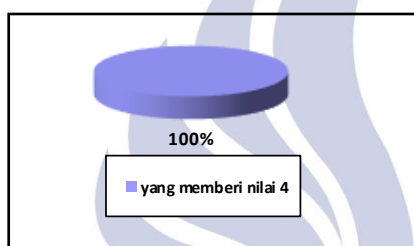
- (d) Aspek tentang pemberian materi yang belum pernah diberikan sebelumnya



Gambar 6. Diagram Hasil angket siswa pada aspek kedua pernyataan pertama

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil angket siswa dengan nilai 3 sebanyak 26% dan nilai 4 sebanyak 74%. Diagram diatas menunjukkan siswa lebih banyak memberi nilai 4, dalam hal ini masuk ke kategori baik.

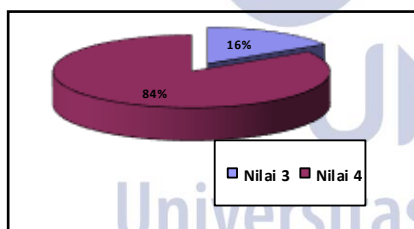
- (e) Aspek tentang pemberian *handout* sebagai alat penunjang pembelajaran



Gambar 7. Diagram Hasil angket siswa pada aspek kedua pernyataan kedua

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil angket siswa dengan nilai 4 sebanyak 100%. Diagram diatas menunjukkan dalam hal ini masuk ke kategori baik.

- (f) Aspek tentang adanya media *prototype* sebagai alat penunjang pembelajaran



Gambar 8. Diagram Hasil angket siswa pada aspek kedua pernyataan kedua

Berdasarkan diagram diatas diperoleh angket siswa dengan nilai 3 sebanyak 16% dan nilai 4 sebanyak 84%. Diagram diatas menunjukkan siswa lebih banyak memberi nilai 4, dalam hal ini masuk ke kategori baik.

- (g) Aspek tentang penggunaan bahasa yang mudah dipahami



Gambar 9. Diagram Hasil angket siswa pada aspek ketiga

Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil angket siswa dengan nilai 4 sebanyak 100%. Diagram diatas menunjukkan dalam hal ini masuk ke kategori baik.

Dilihat dari hasil tersebut, siswa memberikan respon yang positif terhadap model pembelajaran *project work* membuat aksesoris kalung pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, sesuai dengan pendapat Usman (2014:91) respon adalah istilah yang digunakan untuk menanamkan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra.

TEMUAN PENELITIAN

Penerapan model pembelajaran *project work* dapat diterapkan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini dapat didukung dari hasil belajar siswa, dimana hampir seluruh siswa tuntas KKM meskipun ada siswa yang tidak tuntas KKM. Jika dalam prosentase, yakni 94% siswa tuntas dan 6% siswa yang tidak tuntas. Begitu pula dari data hasil angket respon siswa yang memberikan tanggapan positif terhadap model pembelajaran *project work* membuat aksesoris kalung pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *project work* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas XI Busana Butik 2 SMK Negeri 8 Surabaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *project work* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sangat baik. Hal ini terlihat dari terlampainya nilai KKM, keterserapan materi pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa.

2) Respon siswa

Respon siswa terhadap model pembelajaran *project work* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan siswa terhadap model pembelajaran *project work*.

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *project work* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas XI Busana Butik 2 SMK Negeri 8 Surabaya, adapun saran untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

Sebaiknya guru lebih variatif dalam menentukan strategi belajar. Pemberian materi hendaknya disesuaikan dengan program studi siswa. Guru hendaknya memberikan *handout* dan media *prototype* untuk mempermudah pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Grenier, Samantha. 2014. *Hello Macrame*. USA: Pepperell Branding Company and New Design Original Corporation.
- Hadi Surya, Irma dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mutmainah, Siti Asidigisianti S.Pd. 2016. *Kerajinan Makrame Berbahan Tali Kor*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Pendekatan Proyek Tugas Akhir/ *Project Work*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saraswati. 1986. *Seni Makrame 1*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Saraswati. 1987. *Seni Makrame 2*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyati. 2007. *Macrame*. Surabaya: Tiara Aksa

